

**PENGARUH METODE AL BARQY TERHADAP   
KEMAMPUAN MEMBACA AL - QUR'AN SECARA TARTIL  
DI SMK MUHAMMADIYAH 9 JAKARTA**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:**

**MUHAMMAD ALFI**

**NIM:1207015038**

**NIMKO: 3911010112036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2016 M/1437 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Al Barqy terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Secara Tartil di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta”** merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

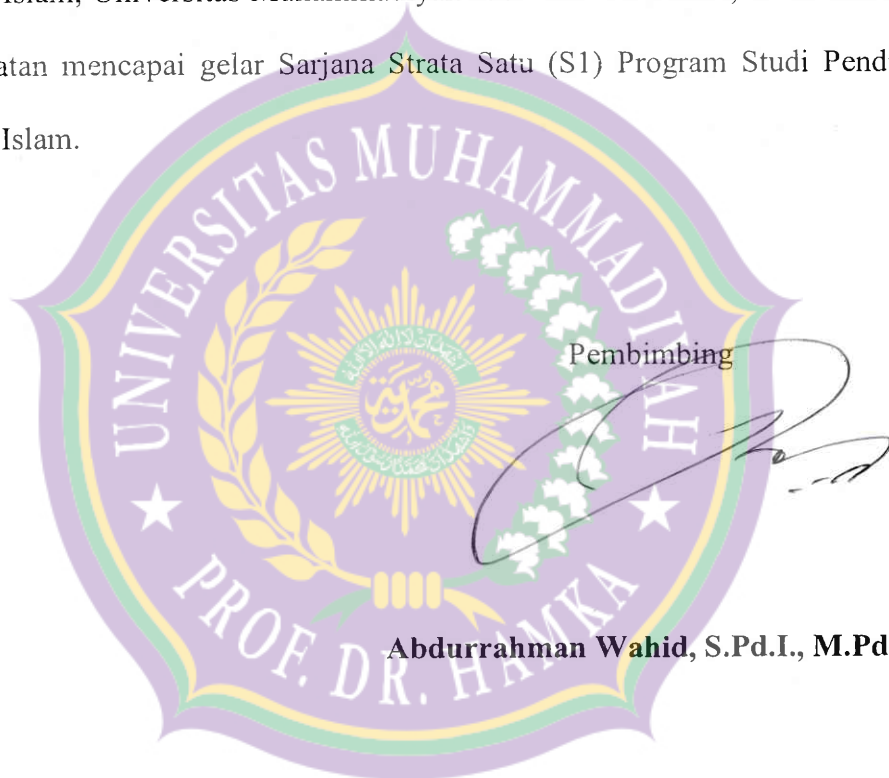
Jakarta, 2 November 2016



(Muhammad Alfi)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Al Barqy terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Secara Tartil di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta” ditulis oleh **Muhammad Alfi**, NIM: 1207015038, NIMKO: 3911010112036, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



**Abdurrahman Wahid, S.Pd.I., M.Pd.**

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Al Barqy terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Secara Tartil Di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta”** ditulis oleh **Muhammad Alfi**, NIM: 1207015038, NIMKO: 3911010112036, telah diujikan pada hari Sabtu, 12 November 2016, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

  
Fitri Liza, S. Ag., M.A.

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Fitri Liza, S. Ag., M.A.

Ketua

Ir. Agung Haryanto, M.E.

Sekretaris

Abdurrahman Wahid, S.Pd.I., M.Pd.


Anggota/Pembimbing

Dra. Siti Fathonah, M.Pd.


Anggota/Penguji I

Totong Heri, M.Pd.


Anggota/Penguji II

  
23/11/18

  
12/5/2018

  
24/18

  
9 Des 2017

  
11-12-2017

## ABSTRAKSI

Muhammad Alfi, “*Pengaruh Metode Al Barqy terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Sebagai seorang muslim kita diwajibkan bisa membaca Al-Qur’an, dan membaca Al-Qur’an yang baik adalah secara perlahan (tartil). Untuk bisa membaca Al-Qur’an diperlukan pengajaran dengan menggunakan metode yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas X SMK Muhammadiyah 9 Jakarta yang mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode al Barqy tahun ajaran 2016/2017. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner (angket), wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah mendeskripsikan dari hasil analisis regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode al Barqy berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa secara tartil. Hal ini dapat dilihat dari tingkat presentase pengaruh metode al Barqy terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an secara tartil adalah 95,4% dan 4,6% kemampuan membaca Al-Qur’an secara tartil dipengaruhi faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara metode al Barqy terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an secara tartil.

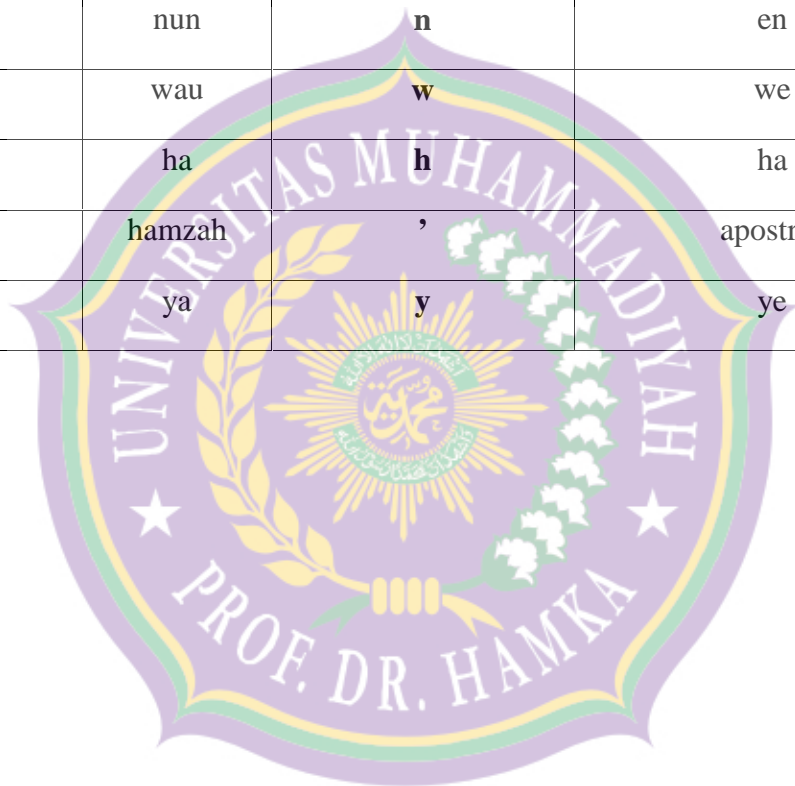
*Keyword: metode, al barqy, Al-Qur’an, tartil*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	ba	<b>b</b>	be
	ta	<b>t</b>	te
	sa	<b>ts</b>	es
	jim	<b>j</b>	je
	ha	<b><u>h</u></b>	ha (dengan garisdi bawah)
	kha	<b>kh</b>	ka dan ha
	dal	<b>d</b>	de
	zal	<b>dz</b>	zet
	ra	<b>r</b>	er
	zai	<b>z</b>	zet
	sin	<b>s</b>	es
	syin	<b>sy</b>	es dan ye
	sad	<b><u>s</u></b>	es (dengan garisdi bawah)
	dad	<b><u>d</u></b>	de (dengan garisdi bawah)
	ta	<b><u>t</u></b>	te (dengan garis di bawah)
	za	<b><u>z</u></b>	zet (dengan garis di bawah)
	‘ain	<b>‘</b>	apostrof terbalik

	gain	<b>gh</b>	ge
	fa	<b>f</b>	ef
	qaf	<b>q</b>	qi
	kaf	<b>k</b>	ka
	lam	<b>l</b>	el
	mim	<b>m</b>	em
	nun	<b>n</b>	en
	wau	<b>w</b>	we
	ha	<b>h</b>	ha
	hamzah	<b>'</b>	apostrof
	ya	<b>y</b>	ye



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Panitia Ujian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstraksi.....	viii
Pedoman Transliterasi.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat.....	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode al Barqy	
1. Pengertian Metode.....	10
2. Metode al Barqy.....	15
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode al Barqy.....	21



B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil	
1. Pengertian Al-Qur'an	22
2. Tujuh Huruf dan Qira'at Al-Qur'an	24
3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	26
4. Adab atau Etika Ketika Membaca Al-Qur'an	29
5. Membaca Al-Qur'an Secara Tartil	33
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Penelitian	38

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

A. Ruang Lingkup Penelitian	
1. Tempat Penelitian	39
2. Waktu Penelitian	39
3. Populasi dan Sampel	41
4. Variabel Penelitian	42
B. Meode Pengumpulan Data	
1. Wawancara	43
2. Kuesioner	43
3. dokumentasi	46
C. Metode Pengolahan Data	46
D. Metode Analisis Data	
1. Pengujian Validitas Instrumen	46
2. Pengujian Reliabilitas Instrumen	51
3. Pengujian Normalitas Data	53
4. Pengujian Regresi Linear Sederhana	54
5. Pengujian Hipotesis	54

**BAB IV: HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Penelitian Data..... 55

B. Pengujian Persyaratan Pengolahan Data

1. Uji Normalitas Data..... 55

2. Uji Regresi Linear Sederhana..... 56

3. Uji Hipotesis..... 58

4. Hasil Wawancara..... 60

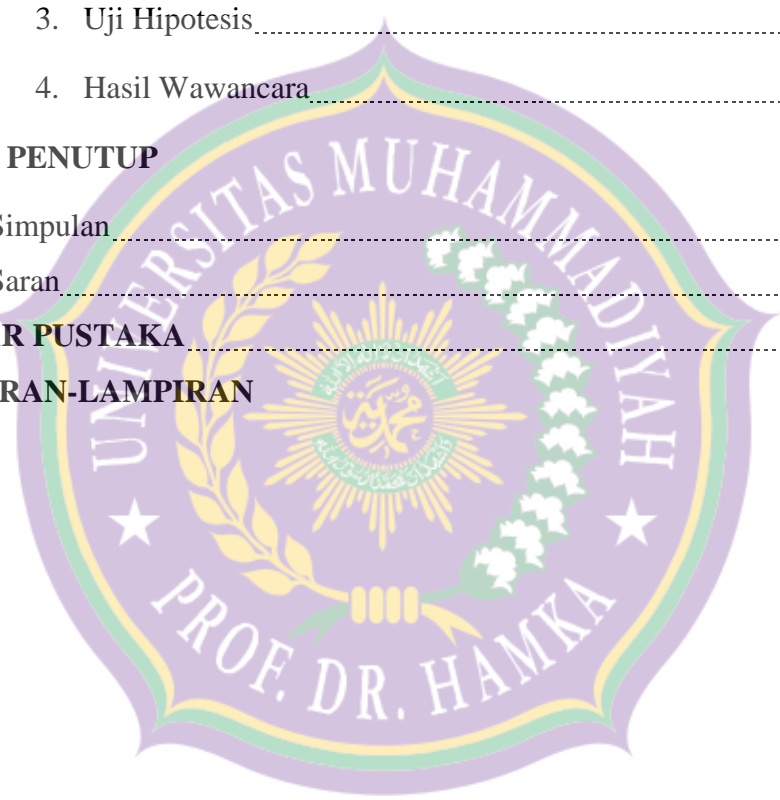
**BAB V: PENUTUP**

A. Simpulan..... 62

B. Saran..... 63

**DAFTAR PUSTAKA**..... 64

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Kajian Terdahulu yang Relevan .....	7
Tabel 3.1	: Waktu Penelitian .....	39
Tabel 3.2	: Alternatif Jawaban Angket Skala Likert .....	43
Tabel 3.3	: Kisi-kisi Instrumen .....	44
Tabel 3.4	: Hasil Uji Validitas Metode al Barqy .....	47
Tabel 3.5	: Hasil Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an secara Tartil .....	49
Tabel 3.6	: Hasil Uji Reliabilitas Metode al Barqy .....	52
Tabel 3.7	: Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil .....	53
Tabel 4.1	: Hasil Uji Normalitas SMK Muhammadiyah 9 Jakarta .....	55
Tabel 4.2	: Model Regresi Metode al Barqy .....	57
Tabel 4.3	: Koefisien Determinasi .....	58
Tabel 4.4	: Hasil Regresi Linear Sederhana .....	59

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an berasal dari bahasa arab, yaitu bentuk jamak dari kata benda (masdar) dari kata kerja *qara'a – yaqra'u – qur'an* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang – ulang. Secara istilah Al-Qur'an diartikan sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, disampaikan dengan jalan berangsur-angsur dari Allah SWT sendiri dengan perantara malaikat Jibril dan membaca Al-Qur'an dinilai ibadah kepada Allah SWT.

Fenomena yang terjadi saat ini di masyarakat kita, terutama di rumah-rumah keluarga muslim semakin sepi dari bacaan-bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena munculnya produk-produk teknologi dan arus budaya asing sehingga minat membaca dan mempelajari Al-Qur'an di masyarakat kita semakin sedikit hingga dapat menimbulkan anggota keluarga yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Akhirnya kebiasaan membaca al-quran ini sudah jarang sekali ditemukan, yang ada hanya suara televisi, radio, karaoke, musik atau permainan dari *smartphone*.

Anggota keluarga yang dimaksudkan adalah anak, karena menurut Al Ghazali "Anak adalah amanah ditangan ibu bapaknya. Hatinya masih suci ibarat permata yang mahal harganya. Apabila ia dibiasakan pada sesuatu yang baik dan dididik, niscaya ia akan tumbuh besar dengan sifat-sifat baik dan akan bahagia dunia dan akhirat. Sebaliknya jika ia dibiasakan dengan tradisi-

tradisi buruk, tidak dipedulikan seperti halnya hewan, niscaya ia akan hancur dan binasa.”<sup>1</sup>

Dalam hal ini peran orang tua sangat dibutuhkan, orang tua seharusnya tidak membiarkan bermain terus menerus juga tidak menyuruhnya belajar terus dan tidak disuruh untuk bekerja yang diluar kemampuannya sehingga tidak mendapatkan kesempatan untuk bermain, akan tetapi anak itu diberikan motivasi dan dukungan serta pengarahan mana yang baik dan benar serta dengan kasih sayang. Supaya dengan dukungan yang baik akan menimbulkan minat yang baik pula.<sup>2</sup>

Keadaan seperti ini adalah keadaan yang sungguh sangat memprihatinkan, belum lagi masalah akhlak, aqidah dan pelaksanaan ibadahnya yang semakin hari semakin jauh dari ajaran yang sudah diajarkan Rasulullah SAW. Maka sangat dibutuhkan kerjasama dari semua pihak, baik dari keluarga, lingkungan, sekolah bahkan pemerintahan harus bisa mengatasinya. Yaitu mengembalikan kebiasaan membaca al-quran di rumah-rumah keluarga muslim dan membekali keluarga muslimin dengan nilai-nilai Islam, sehingga bisa hidup lebih Islami dan bahagia dunia dan akhirat.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan tercapai. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwasannya Tujuan Pendidikan Nasional disebutkan sebagai berikut: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

---

<sup>1</sup> Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 59

<sup>2</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 183.

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

Di sekolah, guru Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu komponen proses belajar mengajar yang memiliki multi peran, tidak hanya sebagai pengajar saja yang melakukan *transfer of knowledge* tetapi juga sebagai pembimbing untuk memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga ia mau belajar. Artinya, guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam hal ini guru agama yang penulis maksud adalah guru agama yang mengajarkan membaca Al-Qur’an kepada peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada pengajaran tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pembelajaran Al-Qur’an sudah jarang ditemukan, walaupun ada sebagian atau minoritas. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi peserta didik untuk bisa membaca Al-Qur’an dengan benar. Karena kebutuhan rohaniyah mereka belum mereka rasakan. Masih banyak pemikiran peserta didik tentang mempelajari Al-Qur’an adalah suatu hal yang kurang penting atau bahkan bisa dikatakan hal yang sangat sulit untuk dipelajari. Selain itu ada juga yang beranggapan bahwa belajar membaca Al-Qur’an tidak ada bedanya dengan apa yang mereka pelajari dan mereka temukan ditingkat pendidikan mereka sebelumnya, sewaktu mereka Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sewaktu mereka kecil. Namun dengan

---

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

demikian bukan berarti semua peserta didik ditingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Pada kesempatan ini peneliti melakukan observasi ke SMK Muhammadiyah 9 Jakarta dan mendapat informasi bahwa hampir setiap tahun siswa baru di sana ada 10% siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, 75% siswa masih terbata-bata dan 15% siswa sudah lancar. Dari data yang didapat tidak dipungkiri banyak peserta didik SMK kebanyakan dari mereka kurang memahami Al-Qur'an, terlebih dalam hal membaca Al-Qur'an secara baik dan benar atau secara tartil. Untuk mempelajari Al-Qur'an tentu dibutuhkan waktu, sedangkan bobot pembelajaran pendidikan agama Islam tidak seimbang dibandingkan dengan mata pelajaran umum lainnya. Berbeda dengan sekolah yang di bawah Lembaga *Departement* Agama seperti Madrasah Aliyah yang sederajat dengan SMK, di Madrasah Aliyah mata pelajaran agama Islam sudah hampir seimbang dengan mata pelajaran umum lainnya. Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah ada pada mata pelajaran Al-Qur'an dan hadits, sedangkan di SMK kita tidak menemukan mata pelajaran itu.

Untuk mempelajari Al-Qur'an terdapat beberapa metode yang dapat seorang guru ajarkan kepada peserta didiknya, diantaranya: Metode Iqra, baghdadiyah, nahdhiyah, tilawati, qira'ati, al Barqy dan lain-lain. Namun metode yang diajarkan guru kepada siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta ini adalah metode al Barqy. Metode ini dikembangkan oleh KH. Muhadjir Sulthon salah seorang dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Metode al Barqy secara bahasa artinya kilat. Nama ini diambil karena KH Muhadjir Sulthon ingin siapapun yg mempelajari Al-Qur'an dengan metode ini bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan cepat. Sama seperti metode yang lain, metode ini juga mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Metode Al Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta”** agar dapat membantu siswa untuk senang mempelajari Al-Qur'an.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kurang memberikan perhatian lebih dalam belajar Al-Qur'an
2. Jam belajar mata pelajaran Agama lebih sedikit dibanding mata pelajaran umum
3. Minat belajar membaca Al-Qur'an yang masih kurang
4. Belajar membaca Al-Qur'an dianggap sebagai pelajaran yang sulit oleh peserta didik SMK

#### **C. Pembatasan Masalah**

Dikarenakan yang menjadi latar belakang masalahnya adalah mengenai metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan sasarannya adalah peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maka berdasarkan uraian di atas, masalah pada penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Metode Al



Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil pada kelas X SMK Muhammadiyah 9 Jakarta.

#### **D. Perumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh metode Al Barqy terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh metode al Barqy terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta.

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

- a. Secara akademis
  - 1) Sebagai bahan referensi akademika dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.
  - 2) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang guru tentang pembelajaran Al-Qur'an yang efektif bagi siswa, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

b. Secara praktis

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengetahuan ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya pengajaran Qira'at dengan metode al Barqy.
- 2) Memberikan masukan kepada lembaga yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa.

**F. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Sehubungan dengan judul skripsi ini, ada beberapa skripsi yang penulis temukan untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan masalah-masalah yang akan diteliti baik dari segi metode ataupun objek penelitian. Berikut karya-karya tersebut dapat dilihat di tabel 1.1

**Tabel 1.1**

No	Nama	Judul skripsi	Tahun&tempat penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Zairuddin	Peningkatan Kemampuan Membaca Al – Qur'an secara tartil melalui penggunaan metode qiraati	Tahun 2010. Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SDN Pandanretno Kec. Kajoran Magelang	Sama sama mengukur kemampuan membaca Al – Qur'an	Penelitian ini meneliti metode qiraati

2	Eva Masithoh Wijayanti	Penggunaan Metode Al- Barqy Untuk Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Tunarungu Wicara Kelas VIII	Tahun 2010. Di SLB B YRTRW Surakarta	Sama sama menggunakan metode Al Barqy	Penelitian ini ditujukan kepada siswa tunarungu wicara
3	Agung Kurniawan	Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa	Tahun 2010. Di SMA Fatahillah Ciledug Tangerang	Sama sama mengukur kemampuan membaca Al – Qur'an	Penelitian ini meneliti metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

## G. Sistematika Penulisan

Berkenaan dengan teknik penulisan penelitian ini, penulis mengacu pada buku panduan penulisan skripsi yang diterbitkan prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Adapun penelitian ini akan disusun dalam sistematika sebagai berikut:

- BAB I :       Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan
- BAB II :       Landasan Teori, berisi teori yang berkaitan dengan pembahasan, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis
- BAB III :      Metode Penelitian, berisi Ruang Lingkup Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengolahan Data dan Metode Analisis Data
- BAB IV :      Hasil Penelitian, berisi deskripsi, analisis dan penafsiran data.
- BAB V :       Penutup, berisi kesimpulan dan saran

Adapun bagian akhir dari penulisan ini berisikan Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafidz Suwaid, Muhammad Nur. *Mendidik Anak Bersama Nabi*. Diterjemahkan oleh Salafuddin Abu sayyid Solo: Pustaka Arafah, 2003
- Abidin S, Zainal. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Abtokhi, Ahmad. *Akankah Al-Qur'an yang Ku Baca Menolongku? Sebuah Kajian Tasawuf Modern dalam Perspektif Fisika*. Malang: UIN-Malang Press, 2007
- Chaer, Abdul *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Chirzin, Muhammad. *Al-Qur'an dan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2003
- Hasanuddin. *Hukum Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996
- Ibrahim. *Sarah Ta'limul Muta'allim*. Surabaya: Haromanian Jaya, 2006
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2013
- Khalil Al-Qattan, Manna. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001
- Muhammad, Najamuddin. *Tips Membuat Anak Rajin Ibadah Sejak Dini*. Jogjakarta: SABIL, 2011
- Mustafa, Zainal. *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013
- Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012
- Rachman Ustman, Fathur. *Panduan Statistika Pendidikan*. Yogyakarta : Diva Press, 2013
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta 2011
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al- Misbah*. : vol 14. Jakarta: Lentera Hati, 2010
- Sobur , Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2003

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010

Sulthon, Muhadjir KH. *Al Barqy 8 jam*. Surabaya: CV. Penasuci, 1999

Sunjoyo, dkk. *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*. Bandung: Alfabeta, 2013

Supardi, *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang*. Mataram: Lemlit Stain Mataram, 2004

Syarifudin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2004

Yahya, Ashim. *Metode Al-Huda Tajwid Al-Qur'an Mudah dan Praktis* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Wawancara pribadi dengan Sukhemi. Jakarta, 20 September 2016

*Al-Qur'an dan Terjemah*

